

**PENGARUH *PROFITABILITY* TERHADAP PERATAAN LABA:  
KEBIJAKAN DIVIDEN DAN *CORPORATE GOVERNANCE*  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

**SKRIPSI**



Oleh :

**PUTRI**

**2010011311036**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2024**

**UNIVERSITAS BUNGHATTA**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH *PROFITABILITY* TERHADAP PERATAAN LABA:  
KEBIJAKAN DIVIDEN DAN *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

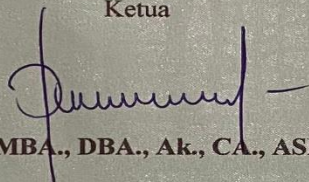
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

Oleh

Nama : Putri  
NPM : 2010011311036

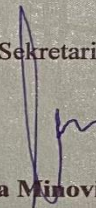
Tim Penguji

Ketua



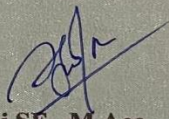
(Zaitul, S.E., MBA., DBA., Ak., CA., ASEAN CPA)

Sekretaris



(Arie Frinola Minovia S.E, M. Si)

Anggota



(Siti Rahmi SE., M.Acc., Ak, CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Tanggal 23 Juli 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH *PROFITABILITY* TERHADAP PERATAAN LABA:  
KEBIJAKAN DIVIDEN DAN *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

Oleh

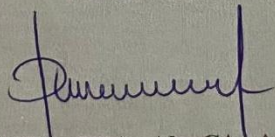
Nama : Putri

NPM : 2010011311036

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 23 Juli 2024

Mengetahui

Pembimbing



(Zaitul, SE., MBA., DBA., Ak., CA., Asean CPA)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri

NPM : 2010011311036

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya dan pendapatan yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali, yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulis karya ilmiah yang lazim

Padang, 23 Juli 2024

Putri

## KATA PENGANTAR

**Assalamualaikum Wr.Wb**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan penulis juga mengucapkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul “PENGARUH *PROFITABILITY* TERHADAP PERATAAN LABA: KEBIJAKAN DIVIDEN DAN *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI”.

Penelitian ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat dibaca dan bermanfaat bagi siapa saja. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena didalamnya masih terdapat kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang maha Pengasih dan Penyayang selalu memberikan kemudahan dalam setiap proses yang penulis lalui, serta selalu memberikan bantuan ketika penulis membutuhkannya. Dengan Rahmat dan pertolongan-Nya, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya Bapak Syafruddin dan Ibu Marlina yang telah memberikan doa, pengorbanan, kasih sayang, motivasi, bimbingan, dan nasihat yang tiada hentinya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan

skripsi ini. Semoga penulis dapat selalu menjadi anak yang membanggakan dan membahagiakan kedua orang tua.

3. Bapak Prof. Dr. Diana Kartika., selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak.CA, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Neva Novrianti, S.E., M.Acc, selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Siti Rahmi, S.E., M.Acc. Ak, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta
8. Bapak Zaitul, S.E., MBA., DBA., Ak, CA., ASEAN CPA, selaku dosen pembimbing, yang telah dengan ikhlas membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua ilmu, dukungan, waktu, dan kesabarannya dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Ibu dan Bapak Dosen Akuntansi yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis selama jenjang perkuliahan
10. Kedua kakak saya (Lika Safitri dan Lisa Safitri, S.Pd) yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
11. Diri saya sendiri, terima kasih banyak karena telah mampu bertahan dan berjuang sejauh ini sehingga dapat berada pada titik ini.
12. Indrawan Satria yang selalu bersama dikala susah maupun senang, juga selalu bersabar dalam menghadapi saya, dan menemani saya sampai dititik ini.
13. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan ketulusan yang diberikan kepada penulis dapat diberikan balasan oleh Allah SWT. Meskipun skripsi ini dikerjakan secara maksimal namun penulis menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis, oleh karena itu segala kritik dan saran yang dibutuhkan untuk kesempurnaan skripsi ini penulis terima dengan senang hati. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak terkait.

**Wassalamualaikum Wr. Wb.**

Padang, 23 Juli 2024

**Putri**

**NPM: 2010011311036**

# **PENGARUH *PROFITABILITY* TERHADAP PERATAAN LABA: KEBIJAKAN DIVIDEN DAN *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

**Putri<sup>1)</sup> Zaitul<sup>2)</sup>**

Mahasiswi dan dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

Email: [putri17juli01@gmail.com](mailto:putri17juli01@gmail.com) dan [zaitul@bunghatta.ac.id](mailto:zaitul@bunghatta.ac.id)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *profitability* terhadap perataan laba: kebijakan dividen dan *corporate governance* yang diukur dengan komisaris independen, kualitas audit, ukuran komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi dan menggunakan empat variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage dan pertumbuhan aset. Objek yang digunakan adalah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022, dengan metode *pusposive sampling*. Sampel diperoleh sebanyak 20 perusahaan sektor transportasi dan logistik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS dan *Gretl*. Hasil empiris dari penelitian ini menunjukkan bahwa *profitability* berpengaruh positif terhadap perataan laba. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap perataan laba sedangkan kebijakan dividen, komisaris independen, kualitas audit, ukuran komite audit dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Kualitas audit dan kepemilikan manajerial mempengaruhi hubungan *profitability* dan perataan laba sedangkan kebijakan dividen, komisaris independen, komite audit dan kepemilikan institusional tidak mempengaruhi hubungan *profitability* dan perataan laba.

**Kata Kunci :** Perataan Laba, *Profitability*, Kebijakan Dividen, Komisaris Independen, Kualitas Audit, Ukuran Komite Audit, Kepemilikan Intitusional dan Kepemilikan Manajerial



# ***THE EFFECT OF PROFITABILITY ON PROFIT EQUALIZATION: DIVIDEND POLICY AND CORPORATE GOVERNANCE AS MODERATION VARIABLES***

*(Empirical Study on Transportation and Logistics Sector Companies Listed on the  
Indonesia Stock Exchange In 2018-2022)*

**Putri<sup>1)</sup> Zaitul<sup>2)</sup>**

*Student and lecturer of the Department of Accounting, Faculty of Economics and  
Business, Hatta University, Padang, Indonesia*

Email: [putri17juli01@gmail.com](mailto:putri17juli01@gmail.com) dan [zaitul@bunghatta.ac.id](mailto:zaitul@bunghatta.ac.id)

## ***ABSTRACT***

*This study aims to empirically examine the influence of profitability on profit equalization: dividend policy and corporate governance as measured by independent commissioners, audit quality, audit committee size, institutional ownership and managerial ownership as moderation variables and using four control variables, namely company size, company age, leverage and asset growth. The object used is a transportation and logistics sector company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2022, with a purposive sampling motto. The sample was obtained as many as 20 companies in the transportation and logistics sector. The type of data used in this study is secondary data obtained from [the company's www.idx.co.id](http://the_company's.www.idx.co.id) and website. The data was analyzed using SPSS and Gretl software. The empirical results of this study show that profitability has a positive effect on profit equalization. Managerial ownership has a positive effect on profit equalization while dividend policy, independent commissioners, audit quality, audit committee size and institutional ownership have no effect on profit equalization. The quality of audit and managerial ownership affect the relationship between profitability and profit equalization while dividend policies, independent commissioners, audit committees and institutional ownership do not affect the relationship between profitability and profit equalization.*

**Keywords:** *Profit Equalization, Profitability, Dividend Policy, Independent Commissioners, Audit Quality, Audit Committee Size, Institutional Ownership and Managerial Ownership.*

## DAFTAR ISI

|   |                                     |
|---|-------------------------------------|
| SURAT PERNYATAAN .....                              | i                                   |
| KATA PENGANTAR.....                                 | ii                                  |
| ABSTRAK .....                                       | v                                   |
| <i>ABSTRACT</i> .....                               | vi                                  |
| DAFTAR ISI .....                                    | vii                                 |
| DAFTAR GAMBAR .....                                 | xiii                                |
| DAFTAR TABEL.....                                   | xiv                                 |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                               | xv                                  |
| BAB 1 .....   | 16                                  |
| PENDAHULUAN .....                                   | 16                                  |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                    | 17                                  |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                           | 23                                  |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                          | 25                                  |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                         | 26                                  |
| 1.5 Sistematika Penulisan.....                      | 27                                  |
| BAB II.....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.1 Landasan Teori .....                            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.1.2 Teori Sinyal.....                             | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.1.3 Perataan Laba.....                            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.1.4 <i>Profitability</i> .....                    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.1.5 Kebijakan Dividen .....                       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

|  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| 2.1.6 <i>Corporate Governance</i> .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.1.6.1 Komisaris Independen.....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.1.6.2 Kualitas Audit .....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.1.6.3 Ukuran Komite Audit.....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.1.6.4 Kepemilikan Institusional .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.1.6.5 Kepemilikan Manajerial.....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.2 Pengembangan Hipotesis .....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.2.1 Pengaruh <i>Profitability</i> Terhadap Perataan Laba   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.2.2 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Perataan Laba .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.2.3 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Yang Diukur Dengan Komisaris Independen Terhadap Perataan Laba .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.2.4 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Yang Diukur Dengan Kualitas Audit Terhadap Perataan Laba.....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.2.5 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Yang Diukur Dengan Ukuran Komite Audit Terhadap Perataan Laba.....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.2.6 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Yang Diukur Dengan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba .....                                       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.2.7 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Yang Diukur Dengan Kepemilikan Manajerial Terhadap Perataan Laba.....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.2.8 Pengaruh Kebijakan Dividen Memoderasi Hubungan Antara <i>Profitability</i> dan Perataan Laba .....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.2.9 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Yang Diukur Dengan Komisaris Independen Memoderasi Hubungan Antara <i>Profitability</i> dan Perataan Laba ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

|   |                                     |
|---|-------------------------------------|
| 2.2.10 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Yang Diukur Dengan Kualitas Audit Memoderasi Hubungan <i>Profitability</i> dan Perataan Laba.....           | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.2.11 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Yang Diukur Dengan Ukuran Komite Audit Memoderasi Hubungan <i>Profitability</i> dan Perataan Laba.....      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.2.12 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Yang Diukur Dengan Kepemilikan Institusional Memoderasi Hubungan <i>Profitability</i> dan Perataan Laba ... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.2.13 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Yang Diukur Dengan Kepemilikan Manajerial Memoderasi Hubungan <i>Profitability</i> dan Perataan Laba .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.3 Kerangka Konseptual .....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| BAB III .....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| METODOLOGI PENELITIAN.....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.1 Jenis Penelitian .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.2 Objek, Populasi dan Sampel.....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data .....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.4 Jenis Variabel, Defenisi Operasional dan Pengukuran.....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.4.1 Jenis Variabel .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.4.2 Defenisi Operasional dan Pengukuran.....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.4.2.1 Variabel Dependen .....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.4.2.2 Variabel Independen.....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.4.2.3 Variabel Moderasi .....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.4.2.3.1 Kebijakan Dividen.....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.4.2.3.2 Komisaris independen .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

|  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| 3.4.2.3.3 Kualitas Audit.....                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.4.2.3.4 Ukuran Komite Audit .....                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.4.2.3.5 Kepemilikan Institusional.....           | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.4.2.3.6 Kepemilikan Manajerial .....             | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.4.3 Variabel Kontrol.....                        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.4.3.1 Ukuran Perusahaan.....                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.4.3.2 Umur Perusahaan .....                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.4.3.3 Leverage .....                             | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.4.3.4 Pertumbuhan Aset .....                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.5 Teknik Pengujian Data.....                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.5.1 Uji Analisis Deskriptif .....                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.5.2 Uji Outlier .....                            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....                       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.5.3.1 Uji Normalitas .....                       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.5.3.2 Uji Multikolonieritas .....                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.5.3.3 Uji Autokorelasi .....                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.5.3.4 Uji Heteroskedastisitas.....               | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.5.4 Pengujian Hipotesis .....                    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.5.4.1 Uji Regresi Linear Berganda.....           | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.5.4.2 Koefisien Determinasi.....                 | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.5.4.3 Uji Simultan (Uji Statistik F) .....       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.5.4.4 Uji Parameter Individual (Uji Statistik T) | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
|  | <b>defined.</b>                     |
| BAB IV .....                                       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| HASIL DAN PEMBAHASAN .....                         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

|  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| 4.1 Hasil Penelitian.....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.1.1 Deskripsi Sampel Penelitian .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.1.3 Hasil Uji Outlier.....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.1.4.1 Hasil Uji Normalitas .....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.1.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.1.4.3 Hasil Uji Autokorelasi.....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.1.4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.1.5 Pengujian Hipotesis .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.2 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis .....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.2.1 Pengaruh <i>Profitability</i> Terhadap Perataan Laba   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.2.2 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Perataan Laba .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.2.3 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Yang Diukur Dengan Komisaris Independen Terhadap Perataan Laba .....      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.2.4 <i>Corporate Governance</i> Yang Diukur Dengan Kualitas Audit Terhadap Perataan Laba.....                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.2.5 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Yang Diukur Dengan Ukuran Komite Audit Terhadap Perataan Laba.....        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.2.6 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Yang Diukur Dengan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.2.7 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Yang Diukur Dengan Kepemilikan Manajerial Terhadap Perataan Laba.....     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.2.8 Pengaruh Kebijakan Dividen Memoderasi Hubungan Antara <i>Profitability</i> Dan Perataan Laba .....             | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

|  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| 4.2.9 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Yang Diukur Dengan Komisaris Independen Memoderasi Hubungan Antara <i>Profitability</i> Dan Perataan Laba .....       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.2.10 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Yang Diukur Dengan Kualitas Audit Memoderasi Hubungan Antara <i>Profitability</i> Dan Perataan Laba .....            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.2.11 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Yang Diukur Dengan Ukuran Komite Audit Memoderasi Hubungan Antara <i>Profitability</i> Dan Perataan Laba .           | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.2.12 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Yang Diukur Dengan Kepemilikan Institusional Memoderasi Hubungan Antara <i>Profitability</i> Dan Perataan Laba ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.2.13 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Yang Diukur Dengan Kepemilikan Manajerial Memoderasi Hubungan Antara <i>Profitability</i> Dan Perataan Laba .....    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.2.14 Pengaruh Variabel Kontrol Terhadap Perataan Laba  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| BAB V.....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| KESIMPULAN DAN SARAN.....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 5.2 Implikasi Hasil Penelitian .....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 5.4 Saran.....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. 1 Nilai Indeks Eckel 5 Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik. 20  
Gambar 1. 2 Kerangka Konseptual .....**Error! Bookmark not defined.**



## DAFTAR TABEL

|   |                                     |
|---|-------------------------------------|
| Tabel 4. 1 Teknik Pengambilan Sampel .....                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....             | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Outlier .....                          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....                        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas .....                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi .....                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Hipotesis Model 1 .....          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Hipotesis Model 2 .....          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Hipotesis Model 3 .....         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 4. 11 Ringkasan Hipotesis Diterima atau Ditolak ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| Lampiran 1 List Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 2 Tabulasi Data .....                               | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif.....                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 4 Uji Outlier.....                                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik.....                            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 5. 1 Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov ....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 5. 2 Uji Normalitas dengan Skewness ...             | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 5. 3 Uji Multikolinearitas .....                    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 5. 4 Uji Autokorelasi.....                          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 5. 5 Uji Heteroskedastisitas .....                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 5. 6 Pengujian Hipotesis .....                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis saat ini ditandai oleh tingkat persaingan yang sangat tinggi di antara perusahaan, terutama perusahaan yang *go public*. Untuk tetap bersaing dalam lingkungan yang kompetitif ini, manajemen perusahaan berupaya untuk menunjukkan kinerja yang optimal serta efisiensi dalam operasional mereka. Upaya ini ditujukan untuk menarik perhatian calon investor agar mau menanamkan modal mereka pada saham perusahaan. Perusahaan yang mampu menyajikan laporan keuangan dengan kinerja yang kuat dan stabil akan lebih mudah menarik minat investor, karena laporan keuangan yang positif dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemungkinan mendapatkan pengembalian investasi yang baik. Dengan demikian, pentingnya transparansi dan kualitas laporan keuangan yang baik menjadi elemen penting dalam menarik perhatian dan minat investasi dari para investor (Wahyuni et al. 2023).

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat utama bagi bisnis untuk memperlihatkan informasi keuangan yang berkaitan dengan tugas manajemen. Laporan ini dapat berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi ketika laba merupakan salah satu informasi penting. Pentingnya informasi laba diakui, terutama di kalangan tim manajemen yang kinerjanya dinilai berdasarkan laba, dan manajemen didorong untuk menerapkan perataan laba (Zulmahera et al. 2024).

Isu perataan laba telah banyak didiskusikan dalam literatur untuk beberapa dekade. Beberapa pihak menyatakan wajar terhadap praktik perataan laba,

selama perusahaan masih menggunakan metode akuntansi yang ada. Apabila dilihat dari sisi investor dan pemegang saham, praktik perataan laba ini tentu tidak mereka harapkan. Karena dengan adanya praktik ini, artinya mereka tidak tahu keadaan yang sesungguhnya dari perusahaan, sehingga kebijakan yang diambil untuk masa depan pun bisa jadi merugikan (Sari et al. 2020).

Perataan laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan sengaja oleh manajer perusahaan untuk menstabilkan tingkat laba setiap tahunnya. Stabilitas di sini berarti jumlah laba yang dihasilkan dalam laporan keuangan tahunan tidak bertambah atau berkurang secara signifikan. Jika laba tahun ini tidak jauh berbeda dengan tahun lalu, maka manajemen tidak akan membiarkan karena dapat mempengaruhi pandangan dan kepercayaan investor terhadap perusahaan (Krisna 2023).

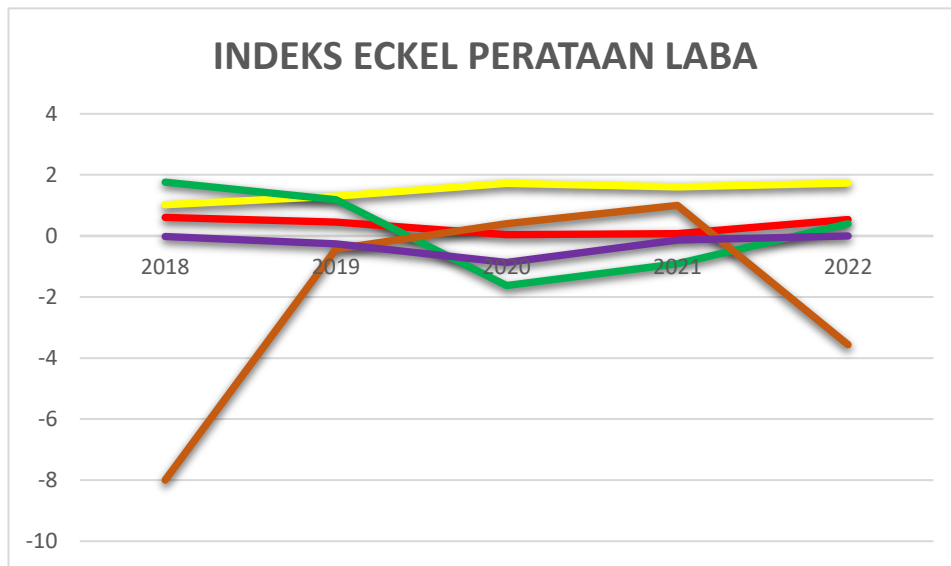
Motif manajemen ketika melakukan tindakan praktik perataan laba biasanya didasarkan dari beberapa alasan seperti untuk memuaskan kepentingan investor dengan menaikkan nilai dari perusahaan itu sendiri agar investor beranggapan bahwa entitas mempunyai risiko yang rendah, menaikkan harga dari saham entitas, dan agar dapat memenuhi kepentingan manajer sendiri, seperti untuk mendapatkan bonus yang banyak dan untuk mempertahankan jabatannya (Soendhika & Wahyudi 2022).

Apabila perataan laba dilakukan dengan sengaja maka dapat diperoleh informasi laba yang bias. Informasi laba yang tidak akurat ini dapat mempengaruhi keputusan para pengguna, termasuk investor. Investor membutuhkan informasi laba untuk memahami potensi hasil dan risiko dari investasi mereka. Jika informasi laba

yang disajikan tidak tepat, investor mungkin akan membuat keputusan yang salah, yang pada akhirnya dapat merugikan perusahaan itu sendiri (Yusnita, 2023).

Praktik perataan laba dianggap hal yang negatif karena informasi yang disajikan oleh manajemen tidak menunjukkan informasi yang sesungguhnya. Hal tersebut dapat membuat para investor atau calon investor keliru dalam mengambil keputusan investasinya sehingga hal ini akan berdampak terhadap perusahaan (Yusnita, 2023).

Pada tahun 2019, praktik perataan laba terjadi pada PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Dalam laporan tahun 2018, perusahaan ini melaporkan laba neto sebesar US\$ 809,85 ribu, yang setara dengan Rp.11,33 miliar. Laba tersebut berasal dari perjanjian kerjasama dengan PT. Mahata Aero Teknologi, di mana nilai transaksi mencapai US\$ 239,94 juta atau sekitar Rp.2,98 triliun. Manajemen PT. Garuda Indonesia mengakui nilai transaksi itu sebagai pendapatan, meskipun pembayaran dari PT. Mahata Aero Teknologi belum diterima dan masih harus dicatat sebagai piutang (Tiningsih & Mubarak, 2021).



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Gambar 1. 1 Nilai Indeks Eckel 5 Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik**

- AKSI (Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.)
- ASSA (Adi Sarana Armada Tbk.)
- BIRD (Blue Bird Tbk.)
- BLTA (Berlian Laju Tanker Tbk.)
- CMPP (AirAsia Indonesia Tbk.)

Berdasarkan pada gambar grafik diatas dapat kita lihat bahwa grafik nilai perataan laba yang diukur menggunakan indeks eckel yang terjadi pada lima perusahaan sektor transportasi dan logistik dari periode 2018-2022 yaitu AKSI, ASSA, BIRD, BLTA, dan CMPP mengalami fluktuasi laba dan pendapatan yang tidak stabil. Apabila pendapatan pada perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan, maka akan berdampak terhadap total laba yang dihasilkan perusahaan. Jika total indeks perusahaan  $>1$  maka perusahaan tersebut tidak digolongkan melakukan praktik perataan laba sedangkan jika nilai indeks eckel  $<1$  maka perusahaan tersebut dinyatakan melakukan praktik perataan laba.

Penelitian ini sebelumnya telah dilakukan oleh Kusmiyati & Hakim (2020), Mirwan & Amin (2020), Angelista et al. (2021), Winanda & Putra Astika (2021), Sugiari et al. (2022), Fina et al. (2023), dan Hayati (2023), mengenai perataan laba.

Pada penelitian sebelumnya sudah banyak yang menggunakan perusahaan manufaktur namun masih sedikit yang menggunakan sektor transportasi dan logistik sebagai objek penelitian. Alasan peneliti memilih menggunakan perusahaan sektor transportasi dan logistik dikarenakan perusahaan transportasi di era serba digital dengan adanya *e-commerce* mengalami perkembangan yang baik. Hal ini menunjukkan minat investor lokal maupun asing cukup tinggi untuk berinvestasi di sektor transportasi. Pemicunya adalah kebutuhan permintaan jasa logistik dan peningkatan sektor logistik sehingga laba yang dihasilkan juga meningkat.

Pertumbuhan sektor transportasi memiliki dampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, menjadikannya sebagai sektor yang memiliki peranan yang sangat penting dan strategis. Sistem transportasi yang efisien dan baik berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat, karena memfasilitasi pergerakan barang. Selain itu, sektor transportasi juga merupakan elemen kunci dalam proses pembangunan ekonomi suatu negara, karena kemampuan transportasi yang baik dapat mendukung berbagai aktivitas ekonomi dan meningkatkan konektivitas antar wilayah, yang pada gilirannya dapat mendorong investasi dan perdagangan.

Penelitian sebelumnya menjadikan *profitability* sebagai salah satu yang mempengaruhi praktik perataan laba. *Profitability* didefinisikan sebagai rasio



pengukuran kinerja perusahaan, baik dalam mengestimasi kemampuan laba untuk jangka panjang maupun menaksir resiko investasi. *Profitability* yaitu rasio yang dapat mempresentasikan tingkatan efektivitas dalam mengelola dan menghasilkan laba pada suatu perusahaan. *Profitability* ini menjadi pengukur bagi pemilik ataupun pemegang saham dalam menghasilkan pengembalian yang menguntungkan dari investasinya. Perusahaan dengan rasio *profitability* yang stabil akan menggambarkan kemampuan yang baik dari suatu perusahaan sehingga para calon investor mendapat keyakinan untuk melakukan investasi (Fina et al. 2023).

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Kustono (2021) menjadikan *corporate governance* sebagai variabel moderasi yang diukur dengan komisaris independen dan kualitas audit. Sedangkan dalam penelitian ini menambahkan kebijakan dividen dan *corporate governance* yang diukur dengan komisaris independen, kualitas audit, ukuran komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi serta menjadikan ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan pertumbuhan aset sebagai variabel kontrol.

Kebijakan dividen adalah rencana yang digunakan untuk mengambil keputusan mengenai pembagian dividen. Dengan meningkatnya rasio DPR (*dividend payout ratio*), maka laba perusahaan juga meningkat, dan jumlah dividen yang dibayarkan juga meningkat. Sebaliknya, jika DPR rendah, maka laba perusahaan pun rendah, dan dividen yang dibayarkan juga rendah. Investor cenderung tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang menawarkan dividen tinggi. Oleh karena itu, kebijakan dividen merupakan faktor penting bagi investor ketika

mempertimbangkan investasi, dan mendorong kelancaran keuntungan perusahaan (Tiningsih & Mubarak, 2021).

*Corporate governance* atau tata kelola perusahaan yang baik merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan kegiatan perusahaan agar dapat menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang terlibat. Ada dua aspek utama dalam mekanisme ini. Pertama, hak pemegang saham atau investor untuk memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu. Kedua, komitmen untuk mengungkapkan informasi kinerja, kepemilikan, dan pemangku kepentingan secara akurat, transparan, dan tepat waktu. Perilaku manajer yang melakukan perataan laba dapat diminimalkan dengan menerapkan mekanisme *corporate governance*, yang bertujuan untuk mengurangi masalah asimetri informasi yang dapat mendorong praktik perataan laba (Saragih, 2021).

Periode tahun yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu dari tahun 2009-2018, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan 5 tahun yaitu dari tahun 2018-2022.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian yang sudah diuraikan diatas, *profitability* sangat penting untuk mengurangi praktik perataan laba suatu perusahaan karena *profitability* yang stabil akan menggambarkan kemampuan yang baik dari suatu perusahaan sehingga para calon investor mendapat keyakinan untuk melakukan investasi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh *Profitability* Terhadap Perataan Laba: Kebijakan Dividen dan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah *profitability* memiliki pengaruh terhadap perataan laba?
2. Apakah kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap perataan laba?
3. Apakah *corporate governance* yang diukur dengan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap perataan laba?
4. Apakah *corporate governance* yang diukur dengan kualitas audit memiliki pengaruh terhadap perataan laba?
5. Apakah *corporate governance* yang diukur dengan ukuran komite audit memiliki pengaruh terhadap perataan laba?
6. Apakah *corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap perataan laba?
7. Apakah *corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap perataan laba?
8. Apakah kebijakan dividen memoderasi hubungan antara *profitability* terhadap perataan laba?
9. Apakah *corporate governance* yang diukur dengan komisaris independen memoderasi hubungan antara *profitability* dan perataan laba?
10. Apakah *corporate governance* yang diukur dengan kualitas audit memoderasi hubungan antara *profitability* dan perataan laba?
11. Apakah *corporate governance* yang diukur dengan ukuran komite audit memoderasi hubungan antara *profitability* dan perataan laba?

12. Apakah *corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan institusional memoderasi hubungan antara *profitability* dan perataan laba?
13. Apakah *corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial memoderasi hubungan antara *profitability* dan perataan laba?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis secara empiris:

1. Pengaruh *profitability* terhadap perataan laba.
2. Pengaruh kebijakan dividen terhadap perataan laba.
3. Pengaruh *corporate governance* yang diukur dengan komisaris independen terhadap perataan laba.
4. Pengaruh *corporate governance* yang diukur dengan kualitas audit terhadap perataan laba.
5. Pengaruh *corporate governance* yang diukur dengan ukuran komite audit terhadap perataan laba.
6. Pengaruh *corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan institusional terhadap perataan laba.
7. Pengaruh *corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial terhadap perataan laba.
8. Pengaruh kebijakan dividen memoderasi hubungan antara *profitability* terhadap perataan laba
9. Pengaruh *corporate governance* yang diukur dengan komisaris independen memoderasi hubungan antara *profitability* dan perataan laba

10. Pengaruh *corporate governance* yang diukur dengan kualitas audit memoderasi hubungan antara *profitability* dan perataan laba
11. Pengaruh *corporate governance* yang diukur dengan ukuran komite audit memoderasi hubungan antara *profitability* dan perataan laba
12. Pengaruh *corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan institusional memoderasi hubungan antara *profitability* dan perataan laba
13. Pengaruh *corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial memoderasi hubungan antara *profitability* dan perataan laba

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Praktisi**

###### **a. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran dan masukan yang bermanfaat dan bisa menjadi pertimbangan bagi pihak perusahaan mengenai pengaruh *profitability* terhadap perataan laba dengan menggunakan kebijakan dividen dan *corporate governance* yang diukur melalui komisaris independen, kualitas audit, ukuran komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi serta ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage dan pertumbuhan aset sebagai variabel kontrol.

###### **b. Bagi manajemen**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui tindakan praktik perataan laba perusahaan dengan melalui *profitability* yang menggunakan kebijakan dividen dan *corporate governance* yang

diukur melalui komisaris independen, kualitas audit, ukuran komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi serta ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage dan pertumbuhan aset sebagai variabel kontrol.

c. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi/gambaran terkait dengan perataan laba, yang akan dijadikan pertimbangan investor ketika akan melakukan investasi pada suatu perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, memberikan gambaran maupun pemahaman yang berkaitan tentang pengaruh terhadap perataan laba serta pengaruh *profitability* dan kebijakan dividen, *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi, khususnya yang berkaitan dengan teori keagenan.
- b. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi, mengenai pengaruh terhadap perataan laba serta pengaruh *profitability* dan kebijakan dividen, *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi terhadap perataan laba, khususnya yang terkait dengan teori sinyal.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### BAB 1 Pendahuluan

Memberikan informasi pada pembaca mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal.

## BAB II Tinjauan Pustaka

Memberikan informasi mengenai teori yang menjadi dasar penelitian yang menjabarkan hasil penelitian sebelumnya yang akan dikembangkan menjadi kerangka pemikiran dan menentukan hipotesis penelitian.

## BAB III Metode Penelitian

Memberikan informasi mengenai objek penelitian, populasi, sampel, metode, jenis data, variabel yang digunakan, dan alat uji.